

**PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT
FINANCIAL STATEMENT DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
BENEISH M-SCORE: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Nabila Dartiya Zulfani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perspektif teori *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan sektor perbankan. *Fraudulent financial statement* diukur menggunakan model *Beneish M-Score*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 188 observasi dari 47 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan CEO (*capability*) dan *government ownership (collusion)* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Sementara itu, *financial target*, *external pressure*, struktur organisasi, *ineffective monitoring*, kebijakan etika perusahaan, dan frekuensi jumlah foto CEO tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata kunci: *Fraud Hexagon*, *fraudulent financial statement*, Beneish M-Score, perbankan.

**PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT
FINANCIAL STATEMENT DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
BENEISH M-SCORE: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Nabila Dartiya Zulfani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the fraud hexagon perspective on fraudulent financial statements in banking companies. Fraudulent financial statements are measured using the Beneish M-Score model. The population of this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2023 period. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and audited financial statements. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 188 observations from 47 companies. Logistic regression analysis was performed using SPSS version 26.

The result show that CEO education (capability) and government ownership (collusion) significantly affect fraudulent financial statements. Meanwhile, financial target, external pressure, organizational structure, ineffective monitoring, ethical policy, and CEO photo frequency do not influence fraudulent financial statements.

Keywords: *Fraud hexagon, fraudulent financial statements, Beneish M-Score, banking sector.*